



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 18 Maret 2012

Halaman: 1

Belajar tidak Harus Sunyi

SIANG itu kawasan Kotabaru, Yogya, riuh dengan lalu-lalang kendaraan. Namun, sekelompok pelajar tetap serius berdiskusi. Deru knalpot kendaraan tak mengganggu konsentrasi mereka.

Pemandangan demikian lazim dilihat di gazebo Kompleks Perpustakaan Kota Yogyakarta. Kini belajar dan berkreasi tak hanya di meja belajar ditemani lampu duduk. Proses belajar bisa dilakukan di mana saja sambil makan camilan atau berdiskusi.

** Nyambung halaman 3*

Belajar

Nariswari Annisa, siswi SMAN 9 Yogyakarta, satu dari sekian pelajar yang memilih beraktivitas kreatif di luar ruangan.

Sejak SMP, siswi yang akrab disapa Nara ini sering belajar di ruang publik di tempat terbuka. Kebiasaan itu berlanjut hingga SMA dan ia mengajak teman-temannya.

"Kalau belajar di depan meja belajar di rumah itu gampang jenuh dan cepat capek. Kalau di sini suasana sejuk, ada pemandangan dan banyak temannya," ujar Nara ketika ditemui *KR Newsroom*, di sela belajar bersama teman-temannya, baru-baru ini.

Menurutnya, lalu lintas kendaraan dan banyaknya orang lalu lalang tidak mengganggu proses belajar dan mengerjakan tugas. Justru pemandangan itu bisa menajadi cuci mata sejenak ketika otak sudah jenuh. Setelah itu belajar dilanjutkan lagi. Selain itu, ruang gazebo ini dekat dengan perpustakaan yang menyediakan banyak buku-buku pendukung belajar.

"Kalau haus atau lapar, bisa pesan minum atau makan yang juga ada di sini," tambah Nara yang mukim di Jalan Wonosari ini.

Hal senada juga dikatakan Ratna Amelia. Siswi ini juga memilih lokasi tersebut karena tempatnya nyaman. Jaraknya juga dekat dengan sekolah.

Menurutnya belajar di luar lebih menyenangkan karena bisa belajar bersama teman. Sangat membantu ketika ada hal yang tidak bisa dikerjakan dapat dipecahkan bersama. Suasana tawa dan gurau juga membuatnya semangat belajar.

Setiap orang memang memiliki karakter berbeda-beda dalam belajar. Ada yang butuh ketenangan untuk konsentrasi. Tapi ada juga yang justru ketenangan dan inspirasi muncul saat belajar di ruang terbuka. Salah satunya Scolastika Wahyu Priyadi (22) mahasiswi Jurusan Pendidikan Seni Tari UNY. Hampir seminggu 4 kali ia mengerjakan skripsinya di gazebo tersebut.

"Kebetulan saya ini orang kinestetik. Kalau belajar konvensional di depan meja belajar dengan ruang khusus, malah *spaneng* atau tegang. Tapi kalau belajar di luar seperti ini justru banyak inspirasi. Bisa ditemani kopi atau jus buah segar," papar Tika panggilan akrabnya.

Selain itu selama ia mengerjakan skripsi banyak buku yang digunakan sebagai referensi. Ketika belajar di tempat tersebut, ia tidak sulit mencari buku karena bisa pinjam di perpustakaan itu dan langsung diketik. Jika belum memenuhi, pencarian referensi dapat menjelajah internet dengan fasilitas internet gratis yang disediakan.

Belajar itu bisa di mana saja. Namun yang terpenting adalah mengetahui karakter belajar yang ada di diri masing-masing agar lebih mudah menerima pembelajaran.

(KR Newsroom-Tri/Nej/Feb/Oin)-b

☒ Netral ☒ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005